

MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA BOLAVOLI DI PBV GAJAH MADA KABUPATEN MOJOKERTO

Idzal Ala Afu Al Adzani, Drs. Machfud Irsyada, M. Pd.

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*Email: Idzal.18126@mhs.unesa.ac.id, machfudirsyada@unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian berikut bertujuan guna mengetahui manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga BolaVoli di PBV Gajah Mada Kabupaten Mojokerto dan memberi gambaran hasil dari program pembinaan prestasi itu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode survey. Bentuk survey yang dilakukan ialah dengan melaksanakan observasi dan mengumpulkan data menggunakan kuesioner/angket, dan juga dokumentasi yang bersumber dari pelatih, atlet, dan serta pengurus PBV Olahraga BolaVoli Gajah Mada Kabupaten Mojokerto. Selanjutnya diperoleh hasil dari penelitian ini yakni tingkat manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga BolaVoli di PBV Gajah Mada Kabupaten Mojokerto masih kurang dengan presentase sebesar 55%. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap ini bisa memberikan bantuan kepada pelatih, atlet, serta pengurus supaya mampu menjadikan lebih optimal prestasi atlet guna meraih level yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Manajemen, Pembinaan, Prestasi, BolaVoli

ABSTRACT

The following research aims to determine the management of volleyball sports achievement development at PBV Gajah Mada, Mojokerto Regency and provide an overview of the results of the achievement coaching program. This study uses quantitative research methods with survey methods. The form of the survey carried out is by conducting observations and collecting data using questionnaires/questionnaires, as well as documentation sourced from coaches, athletes, and the PBV Volleyball Sports, Gajah Mada, Mojokerto Regency. Furthermore, the results obtained from this study are that the level of management for the achievement of volleyball sports at PBV Gajah Mada, Mojokerto Regency is still lacking with a percentage of 55%. With this research, researchers hope that this can provide assistance to coaches, athletes, and administrators so that they are able to optimize athletes' achievements to reach a higher level.

Keyword: Management, Development, Achievment, VolleyBall

PENDAHULUAN

Olahraga BolaVoli merupakan permainan beregu yang pada satu regu antar pemain satu dengan yang lainnya harus saling bekerja sama dan memberikan dukungan guna mewujudkan regu yang kompak. Melalui hal tersebut, dikuasainya teknik dasar permainan BolaVoli dengan perorangan amat dibutuhkan. Berkembangnya cabang BolaVoli seperti sekarang sudah menjadi suatu cabang olahraga yang pada sisi lainnya bisa memberikan peningkatan pada tingkat kebugaran seorang individu, bisa pula berperan sebagai ajang guna menciptakan prestasi dengan peran serta pada suatu perlombaan. Permainan BolaVoli pada negara Indonesia tumbuh amat pesat, yang menjadikan timbulnya beberapa PBV pada kota besar pada negara Indonesia dan di Kabupaten dan Kabupaten Mojokerto terdapat PBV BolaVoli yang tersebar di lima daerah (Kec. Kemlagi, Kec.

Dawarblandong, Kec. Mojosari, Kec. Trowulan, dan Mojokerto Kota). PBV Gajah Mada sendiri adalah salah satu PBV yang berada di Kec. Mojosari.

Pada berkembangnya dunia olahraga, pembinaan olahraga ialah sebuah faktor yang amat memberikan peranan untuk meraih suatu prestasi, berdasarkan hal tersebut berkembangnya dunia olahraga sendiri bergantung kepada pembinaan dalam organisasi atau PBV tersebut. Pembinaan olahraga prestasi diarahkan bagi kemajuan dari seluruh cabang olahraga yang terdapat pada negara Indonesia, tiap cabang olahraga mempunyai sebuah program pembinaan prestasi baik dari tingkatan daerah hingga nasional. Prestasi olahraga sendiri ialah sebuah tolok ukur suksanya pembinaan dari sebuah cabang olahraga yang dilakukan pembinaannya secara baik (Kurniawan et al., 2019). Pembinaan serta pengembangan olahraga prestasi dilakukan serta ditujukan guna meraih

prestasi olahraga pada tingkatan daerah, nasional, serta internasional. Pembinaan dilaksanakan oleh induk organisasi dari setiap cabang olahraga. Pembinaan pun dilakukan melalui memberdayakan PBV-PBV olahraga, menumbuhkembangkan dan juga memberikan peningkatan pada pembinaan olahraga. Pembinaan serta pengembangan keolahragaan dilakukan dengan melewati tahapan pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, dan juga pengembangan bakat serta peningkatan prestasi. Berdasar dari pernyataan (Septian Williyanto, 2016) Pembinaan olahraga hendaknya dijalin pada sebuah sistem yang saling berkaitan misalnya mata rantai yang tidak putus dari yang terdasar sampai dengan pembinaan paling tinggi.

Guna meraih hasil pembinaan yang maksimal dari sebuah performa seorang atlet dibutuhkan terdapatnya sistem pembinaan olahraga tingkat nasional yang mencakup 10 pilar kebijakan, di antaranya (1) dukungan dana, (2) Lembaga olahraga meliputi struktur serta isi kebijakan olahraga terpadu, (3) permasalahan (landasan serta partisipasi), (4) pembinaan prestasi (promosi serta identifikasi bakat), (5) elip ataupun prestasi top, (6) fasilitas latihan, (7) pengadaan serta pengembangan pelatih., (8) kompetisi nasional, (9) riset ataupun iptekor, serta (10) lingkungan, media juga sponsor (Yudha Ranto HB, n.d.)

Manajemen, sebagai sebuah konsep, memiliki banyak arti. Kata tersebut bersumber dari kata kerja bahasa Inggris “*to manage*” yang memiliki makna yakni menguasai, mengendalikan, memimpin. Ini digunakan baik untuk menunjukkan semua jenis manajemen serta ilmu yang mempelajari manajemen. Secara teori, ada beberapa definisi manajemen; namun, apa yang dipahami secara universal adalah masalah pengelolaan berbagai sumber daya yang vital bagi pencapaian tujuan dalam semua fungsi dasar manajemen: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. (Iztok Retar , Rado Pišot, 2015). Sedangkan manajemen olahraga merupakan sebuah kombinasi ketrampilan yang memiliki hubungan bersama perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, penganggaran, serta evaluasi pada konteks sebuah PBV (Taruna et al., 2014). Manajemen pembinaan prestasi pada suatu PBV amat memberikan peranan yang penting untuk meraih prestasi. Menurut Hasibuan dalam (Prasetyo et al., 2018) pentingnya suatu manajemen dilakukan penerapannya pada suatu organisasi atau PBV, sebab secara mendasar, kemampuan seseorang pastinya terbatas (fisik, pengetahuan, waktu, serta perhatian) sementara itu, kebutuhan akan dirinya tak memiliki batas.

Kelebihan manajemen diantaranya yakni pekerjaan yang sulit akan berubah menjadi ringan, memberikan peningkatan pada daya serta hasil untuk seluruh potensi yang dipunya, bisa menjadikan anggaran dana lebih hemat, bisa diraihnya tujuan dengan teratur.

Pada penelitian berikut bisa dirumuskan permasalahan yakni; Bagaimanakah pembinaan prestasi olahraga BolaVoli di PBV gajah mada Kabupaten Mojokerto? Ada pun tujuan dari penelitian berikut yakni guna mengetahui manajemen pembinaan prestasi olahraga BolaVoli pada PBV gajah mada Kabupaten Mojokerto dan guna menggambarkan hasil dari program pembinaan prestasi itu sendiri yang memiliki harapan bisa memberikan bantuan kepada pelatih, atlet, serta pengurus supaya mampu menjadikan lebih optimalnya guna meraih level yang lebih tinggi lagi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode *survey*. Penelitian kuantitatif sendiri merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham *positivme*, berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka dan di analisis dengan prosedur statistic untuk menentukan apakah generalisasiprediktif teori tersebut benar. (Mulyadi, 2013) sedangkan metode *survey* merupakan penelitian dalam kondisi alami, subjek tidak diberi perlakuan apapun. Subjek diminta untuk mengisi serangkaian instrument untuk mengetahui keadaan yang ada pada diri sendiri dan masa lalu. (Nurlan, 2019). Bentuk *survey* yang dilakukan ialah dengan melaksanakan observasi dan mengumpulkan data menggunakan kuesioner/angket, dan juga dokumentasi yang bersumber dari pelatih, atlet, dan serta pengurus PBV Olahraga BolaVoli Gajah Mada Kabupaten Mojokerto.

Angket/kuesioner dalam penelitian berikut berwujud sebuah *rating scale*, berwujud pernyataan-pernyataan yang dikuti oleh kolom yang menunjukkan tingkatan: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian bobot skor jawaban dilaksanakan melalui penggunaan mengkode data (*coding of data*) yakni memberikan symbol kepada data yang dikumpulkan menggunakan unsur angka (Sriundy Mahardika, 2015).

Tabel 1. Kriteria Penskoran

No.	Alternatif Jawaban	Skor Butir Soal
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3

3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

Sesudah kuesioner/angket dilakukan penyebarannya kemudian dikumpulkan, langkah berikutnya yakni dilaksanakan proses mengolah data serta berdasar dari kuesioner yang sudah memberikan pemenuhan akan persyaratan guna dilakukan analisisnya. Data-data yang telah memenuhi syarat selanjutnya dilakukan pengelompokannya serta dilakukan analisisnya seperti tujuan dari rumusan masalah, sehingga data yang telah dikumpulkan dilakukan pencarian akan presentasinya menggunakan rumus menurut Maksim dalam (Rizky, 2016). yaitu :

$$\text{Persen} = \frac{\text{Jumlah Bagian}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang disajikan yang dilaksanakan pada cabang olahraga BolaVoli di PBV Gajah Mada Mojokerto, data yang diperoleh dari observasi dan penyebaran angket/kuesioner menunjukkan hasil sebagai berikut

Hasil Observasi

Tabel 2. Hasil Observasi Cabang Olahraga BolaVoli di PBV Gajah Mada Kabupaten Mojokerto.

NO	Indikator Pengamatan	Keterangan	
		YA	TIDAK
1. ATLET			
	Kehadiran atlet saat latihan	V	
	Disiplin dalam melaksanakan program latihan		V
	Melakukan komunikasi dengan pelatih	V	
2. PELATIH			
	Memiliki sertifikat pelatihan	V	
	Pelatih menunjukkan penampilan dan profesionalisme sebagai pelatih	V	
	Pelatih merencanakan program latihan	V	
	Pelatih melaksanakan program latihan	V	

	Pelatih memberikan evaluasi setelah latihan	V
3. PROGRAM LATIHAN		
.	Program latihan berasal dari pelatih	V
	Program latihan diberikan secara tertulis	V
	Program latihan sesuai dengan tahapan periodisasi latihan	V
	Perencanaan program latihan dibuat sesuai dengan kalender kejuaraan tahunan	V
	Program latihan direncanakan Bersama atlet	V
4. SARANA PRASARANA		
	Sarana dan prasarana latihan tersedia lengkap	V
	Terdapat tempat latihan yang memadai	V
	Keadaan sarana prasarana dalam kondisi baik	V
5. PRESTASI YANG DIPEROLEH		
	Mengikuti beberapa <i>event</i> pertandingan	V
	Mendapatkan prestasi dari beberapa <i>event</i> pertandingan	V
	Ada evaluasi prestasi oleh pengurus/pelatih	V

1. Atlet

Atlet telah melaksanakan program latihan seperti jadwal latihan yang dilakukan penetapannya oleh pelatih, yakni di setiap hari Selasa, Rabu, Jumat, Sabtu juga Minggu pukul 15.30 sampai dengan 17.00 WIB. Hari Senin dan Kamis libur agar digunakan untuk beristirahat. Perencanaan program oleh pelatih telah dilaksanakan, akan tetapi program tak diucapkan secara lisan ketika latihan ataupun ketika atlet hendak memulai program latihan. Jika pelatih tak hadir dikarenakan suatu persoalan, atlet tak mempunyai sebuah inisiatif melakukan latihan secara mandiri dan jika berlatih atlet kurang serius melakukan latihan mandiri. Di samping itu latihan memiliki kesan yang monoton serta kurang terdapatnya variasi yang menjadikan adanya perasaan bosan. Faktor kedisiplinan pelatih pun menjadi hambatan atlet untuk memberikan peningkatan pada prestasi.

2. Pelatih

Kewajiban dan juga tuntutan dari seorang pelatih pada sebuah PBV yakni menciptakan sebuah program latihan bagi atlet. Midalnya yang sudah dilaksanakan oleh pelatih PBV Gajah Mada, tiap pelatih memberi program latihan bagi atlet, Akan tetapi, ada kelemahan yakni harusnya pelatih memberi program latihan dengan tertulis pada atlet agar atlet melakukan latihan dengan fokus serta terprogram. Pelatih mampu menciptakan program latihan dengan memberikan perhatian pada periodisasi latihan yang disesuaikan bersama tahapan latihan. Program latihan pun diciptakan menurut beberapa aspek pada latihan misalnya fisik, teknik, serta mental. Program latihan juga hendaknya diberi layaknya melaksanakan latihan, pelatih pun hendaknya selalu mengevaluasi pada pasca latihan.

3. Sarana serta Prasarana

Kesuksesan dari pembinaan olahraga tak lepas dari tersedianya sarana serta prasarana yang mencukupi yang mampu memberikan tunjangan pada prestasi atlet. Sarana serta prasarana yang terdapat pada PBV bisa dinyatakan bahwa responden belum lengkap serta belum memadai. Persoalan berikut bisa diamati berdasarkan dari kelengkapan peralatan yang ideal yang digunakan latihan. Keadaan sarana serta prasarana yang terdapat pun belum begitu baik, belum layak dengan standar yang ada. Khusus perlengkapan latihan pun belum disediakan layaknya standar latihan seorang atlet. Keperluan peralatan latihan masihlah amat minimal serta belumlah lengkap.

Hasil Angket/Kuesioner

Hasil dari penelitian kali ini yaitu data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket ataupun kuesioner yang diisikan oleh 18 orang, meliputi 2 (dua) orang pelatih, 2 (dua) orang pengurus, serta 14 (empat belas) orang atlet yang dilakukan pengambilannya di tanggal 3 Desember 2021 pada tempat latihan PBV BolaVoli Gajah Mada pada tepatnya di GOR Gajah Mada Mojokerto.

Tabel 3. Kategorisasi Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga BolaVoli di PBV Gajah Mada Mojokerto.

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	116-123	4	22%	Kurang Sekali
2.	124-131	6	33%	Kurang
3.	132-139	5	27%	Baik
4.	140-147	3	16%	Baik Sekali

Berdasarkan data tabel 3 tersebut bisa diketahui bahwasanya responden yang memperoleh nilai 116-123 sejumlah 4 orang ataupun 22% tergolong pada kategori kurang sekali, responden sejumlah 6 orang ataupun 33% tergolong pada kategori kurang yang memperoleh nilai 124-131, selanjutnya bagi kategori baik hasil yang diraih sejumlah 132-139 responden yang meraih nilai tersebut berjumlah 5 orang ataupun 27%, dan responden yang tergolong pada baik sekali memperoleh nilai 140-147 berjumlah 3 orang ataupun 16%.

Tabel 4. Kategorisasi Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga BolaVoli di PBV Gajah Mada Mojokerto Berdasarkan Perencanaan.

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	35-37	7	38%	Kurang Sekali
2.	38-40	6	33%	Kurang
3.	41-43	4	22%	Baik
4.	44-46	0	0%	Baik Sekali

Berdasarkan data tabel 4 tersebut bisa diamati bahwasanya responden yang tergolong pada kurang sekali ialah memperoleh nilai 37 ke bawah sejumlah 7 orang ataupun 38%, selanjutnya responden yang memperoleh nilai 38-40 berjumlah 6 orang ataupun 33% tergolong pada kategori kurang, responden sejumlah 4 orang ataupun 22% tergolong pada kategori baik yang memperoleh nilai 41-43, serta bagi kategori baik sekali hasil yang diraih ialah 44-46 tidak ada responden yang mencapai nilai tersebut.

Tabel 5. Kategorisasi Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga BolaVoli di PBV Gajah Mada Mojokerto Berdasarkan Pengorganisasian

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	43-47	2	11%	Kurang Sekali
2.	48-52	9	50%	Kurang
3.	53-57	6	33%	Baik
4.	58-62	1	6%	Baik Sekali

Berdasarkan data tabel 5 tersebut bisa diketahui bahwasanya, responden yang berjumlah 2 orang ataupun 11% tergolong pada kategori kurang sekali yang memperoleh nilai 43-47, selanjutnya bagi kategori kurang ialah 48-52 serta responden yang meraih nilai itu berjumlah 9 orang ataupun 50%, dan responden yang

tergolong pada kategori baik memperoleh nilai 53-57 yang berjumlah 6 orang ataupun 33%, responden yang memperoleh nilai 58-62 berjumlah 1 orang ataupun 6% tergolong pada kategori baik sekali.

Tabel 6. Kategorisasi Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga BolaVoli di PBV Gajah Mada Mojokerto Berdasarkan Pelaksanaan.

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	18-20	7	39%	Kurang Sekali
2.	21-23	10	55%	Kurang
3.	24-26	1	6%	Baik
4.	27-29	0	0%	Baik Sekali

Berdasarkan data tabel 6 tersebut bisa diamati bahwasanya, responden berjumlah 7 orang ataupun 39% tergolong pada kategori kurang sekali yang memperoleh nilai 18-20, selanjutnya bagi kategori kurang ialah nilai 21-23 responden yang meraih nilai itu sendiri sejumlah 10 orang ataupun 55%, dan responden yang tergolong pada kategori baik memperoleh nilai 24-26 berjumlah 1 orang ataupun 6%, dan tidak ada responden yang mendapat nilai 27-29 atau tergolong pada kategori baik sekali.

Tabel 7. Kategorisasi Tingkat Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga BolaVoli di PBV Gajah Mada Mojokerto Berdasarkan Pengawasan.

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	16-18	6	33%	Kurang Sekali
2.	19-21	8	45%	Kurang
3.	22-24	4	22%	Baik
4.	25-27	0	0%	Baik Sekali

Berdasarkan data tabel 7 tersebut bisa diamati bahwasanya responden yang tergolong pada kategori kurang sekali memperoleh nilai 18 ke bawah sejumlah 6 orang ataupun 33%, selanjutnya responden yang memperoleh nilai 19-21 berjumlah 8 orang ataupun 45% tergolong berkategori kurang, responden berjumlah 4 orang ataupun 22% tergolong berkategori baik yang memperoleh nilai 22-24, serta bagi kategori baik sekali hasil yang diraih yakni 25-27 responden yang meraih nilai itu berjumlah 0 orang ataupun tidak ada.

Kesuksesan dari dibinanya prestasi olahraga tak terlepas dari aspek manajemen yang baik pada aktivitas pengelolannya. Guna mampu memberjalankan manajemen yang baik hendaknya diberikan dukungan oleh tata kelola manajemen yang mencakup planning

(perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), controlling (pengawasan) Ricky dalam (Rumini, 2015). Selain hal tersebut, faktor lainnya yang mendukung misalnya pendanaan, kepemimpinan serta sistem kontroling dan juga tak kalah penting yakni evaluasi berperan amat penting guna memberikan dukungan akan suksesnya sebuah organisasi. Memberikan penanganan kepada atlet tak sama seperti memberikan penanganan pada sebuah perusahaan. Memberikan latihan kepada atlet memerlukan perasaan empati serta kemanusiaan di mana seorang pelatih hendaknya paham akan keadaan atlet dengan individual ataupun tim. Menurut (Amansyah, 2019) latihan yakni sebuah upaya yang dilakukan pada jangka Panjang yang tak mampu didapat dengan masa satu hari saja. Pelatih juga tak sanggup menciptakan sebuah keajaiban atau cara yang instan untuk memberikan peningkatan pada kualitas atletnya dengan tidak memakai aspek pengetahuan serta teori metodologi. Program latihan yang efektif pelatih hendaknya paham tentang system energi, serta sumber energi yang dipakai oleh setiap sistem. Pelatih pun hendaknya paham akan seberapa banyak masa yang dibutuhkan oleh seorang atlet guna melakukan pemulihan akan energinya yang sudah dipakai baik ketika aktivitas latihan ataupun ketika masa skompetisi.

Pada bidang keolahragaan, potensi utama yang Nampak yakni komitmen penuh Bersama untuk memberikan dukungan pada program khususnya dalam hal penganggaran, yang diterapkan melalui memberikan kenaikan akan anggaran dari tahun ke tahun guna meraih tujuan Bersama. SDM yakni sebuah modal dasar untuk meningkatkan prestasi olahraga. Komponen terpenting SDM di bidang olahraga adalah atlet, pelatih, wasit, dan pengurus. Sarana serta prasarana ialah persoalan yang pokok yang diperlukan dalam suatu olahraga. Disediakannya sarana serta prasarana untuk pembangunan prestasi baik pada tingkat nasional ataupun daerah ialah bagian integral yang tak bisa dipisah guna meraih kesuksesan pada prestasi olahraga. Kualitas sarana serta prasarana yang standart pada tiap cabang olahraga sangat penting sebab mempengaruhi kualitas yang dipakai ketika latihan. (Saputra et al., 2019)

Hasil penelitian yang penulis temukan lewat angket/kuesioner yang dipakai mampu dinyatakan bahwasanya aspek dari fungsi manajemen sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi. Hasil tersebut memperlihatkan bahwasanya Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga BolaVoli di PBV Gajah Mada Mojokerto berkategori kurang. Persoalan

berikut memperlihatkan bahwasanya ketika melakukan perencanaan akan program pembinaan prestasi di PBV Gajah Mada sebanyak 70% program tersebut kurang direncanakan. Kelengkapan struktur organisasi yang ada di PBV Gajah Mada Mojokerto masih terbilang kurang dengan hasil 61%. Pada segi lainnya, menurut pelaksanaan manajemen pembinaan prestasi hanyalah berjumlah 6% bagi kategori baik, sehingga bagi pelaksanaan manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga BolaVoli di PBV Gajah Mada Mojokerto tergolong pada kategori kurang, begitu pula pada bidang pengawasan yang berjumlah 78% tergolong berkategori juga dan kurang sekali.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya pada tahapan manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga BolaVoli di PBV Gajah Mada Mojokerto telah melakukan proses pembinaan yang kurang dengan hasil presentase 55%. Pada kategori perencanaan mempunyai hasil presentase sebesar 71% tergolong kurang dan juga pada kategori pelaksanaan dari 100% hanya mendapatkan hasil 6% berkategori baik. Kondisi tersebut ditunjang oleh beberapa faktor yang mempunyai sebuah kontribusi misalnya masih kurangnya untuk melakukan perencanaan bahwa pelatih masih belum bisa mengondisikan atletnya untuk melaksanakan latihan sesuai program latihan yang sudah dibuat saat pelatih tidak datang, serta melakukan perancangan akan semua program pembinaan prestasi, serta struktur organisasi atau pengorganisasian di PBV BolaVoli Gajah Mada Kabupaten Mojokerto yang masih belum memenuhi syarat pembinaan prestasi dalam artian masih kurang bisa dilihat dengan hasil dari angket yang mendapatkan presentase sebesar 61% dengan kategori kurang. Begitupun juga pada tahapan pengawasan yang masih kurang di mana kondisi berikut memerlukan terdapatnya keterbukaan serta penyaluran dana yang sesuai kebutuhan.

Saran

Terdapat saran - saran yang hendaknya dituliskan yang berkaitan pada hasil penelitian berikut, yakni :

1. Program latihan sebaiknya dilakukan perencanaannya secara bersama-sama dengan atlet dengan harapan atlet bisa memberikan

penyampaian pada para pelatih mengenai persoalan-persoalan yang dirasa kurang oleh atlet bisa ditambahi oleh pelatih.

2. Sarana dan prasarana perlu ditingkatkan lagi, agar latihan bisa lebih baik dan lebih maksimal.
3. Struktur organisasi yang masih belum memenuhi syarat agar segera diperbaiki, dan tanggung jawab atas tugas masing-masing lebih di tekankan kembali agar manajemen pembinaan prestasi bisa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amansyah. (2019). *Dasar dasar latihan dalam kepelatihan olahraga*. 3(5), 42–48.
- Fausiah Nurlan. (2019). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV Pilar Nusantara.
- Iztok Retar , Rado Pišot, E. K. (2015). *THE DEFINITION OF SPORTS MANAGEMENT*. 13, 275–281.
- Kurniawan, H., Mukhtarsyaf, F., & Padang, U. N. (2019). *Jurnal Stamina Jurnal Stamina*. 2, 9–15.
- Mulyadi, Mohammad. (2013). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*. Jurnal Studi Komunikasi dan Media. Vol 15 No. 1 (Januari-Juni 2013)
- Prasetyo, D. E., Damrah, & Marjohan. (2018). *EVALUASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA*. 1, 32–41.
- Rizky, M. A. (2016). *UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA JURUSAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN REKREASI PROGRAM STUDI SI ILMU KEOLAHRAGAAN*.
- Rumini. (2015). *MANAJEMEN PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA ATLETIK DI PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN PELAJAR (PPLP) PROVINSI JAWA TENGAH*. 2(1), 20–27.
- Saputra, M. F. B., Kristiyanto, A., & Doewes, M. (2019). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Management Analysis of Indonesian Petanque Federation Province (FOPI) Central Java in Supporting Sports Achievement in Indonesia*. 837–845.
- Septian Williyanto, H. P. R. (2016). *Manajemen Pembinaan Prestasi Pada PBV Bulutangkis Se-Kabupaten Wonosobo*. 5(2).

Sriundy Mahardika, I. M. (2015). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press Surabaya Anggota IKAPI.

Taruna, J., Raya, P., Banjarbaru, N. A., & Banjarbaru, K. (2014). *KALIMANTAN SELATAN BANJARMASIN Nurdiansyah PENDAHULUAN Ada beberapa faktor yang diperoleh peneliti sebagai survei awal yang dapat dijadikan pengembangan dalam kajian evaluasi peneliti . Pertama pendekatan ilmiah berbasis Iptek yang berkembang pada saat in. 1, 150–165.*

Yudha Ranto HB, M. P. (n.d.). *MASYARAKAT DALAM PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI*.